

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 09 Agustus 2025 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 23: 50-54-> Yesus dikuburkan.

23:50. Adalah seorang yang bernama Yusuf. Ia anggota Majelis Besar, dan seorang yang baik lagi benar.

23:51. Ia tidak setuju dengan putusan dan tindakan Majelis itu. Ia berasal dari Arimatea, sebuah kota Yahudi dan ia menantikan Kerajaan Allah.

23:52. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta mayat Yesus.

23:53. Dan sesudah ia menurunkan mayat itu, ia mengapaninya dengan kain lenan, lalu membaringkannya di dalam kubur yang digali di dalam bukit batu, di mana belum pernah dibaringkan mayat.

23:54. Hari itu adalah hari persiapan dan sabat hampir mulai.

Mengapa mayat Yesus harus diturunkan dan dikuburkan?

1. Orang yang digantung di kayu salib adalah orang terkutuk, sehingga mayatnya bisa menajiskan tanah perjanjian kalau tidak diturunkan.

Ulangan 21: 22-23

21:22. "Apabila seseorang berbuat dosa yang sepadan dengan hukuman mati, lalu ia dihukum mati, kemudian kaugantung dia pada sebuah tiang,

21:23. maka janganlah mayatnya dibiarkan semalam-malaman pada tiang itu, tetapi haruslah engkau menguburkan dia pada hari itu juga, sebab seorang yang digantung terkutuk oleh Allah; janganlah engkau menajiskan tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu menjadi milik pusakamu."

2. Orang yang mati terkutuk harus diturunkan supaya tidak menajiskan hari Sabat.

Yohanes 19: 31

19:31. Karena hari itu hari persiapan dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib--sebab Sabat itu adalah hari yang besar--maka datanglah orang-orang Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan.

Tiga macam Sabat:

1. Sabat kecil= perhentian dalam Roh Kudus atau damai sejahtera dalam Roh Kudus yang bisa dialami setiap saat.
2. Sabat besar= perhentian dalam kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang).
3. Sabat kekal= perhentian dalam Yerusalem baru selamanya.

Jadi, untuk mengalami Sabat mulai Sabat kecil sampai Sabat kekal tidak boleh ada kutukan dalam hidup kita.

Tiga penyebab kutukan:

1. Tidak taat pada suara Tuhan, yaitu firman pengajaran yang benar.

Ulangan 28: 15, 22

28:15. "Tetapi jika engkau tidak mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan tidak melakukan dengan setias segala perintah dan ketetapan-Nya, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka segala kutuk ini akan datang kepadamu dan mencapai engkau:

28:22. TUHAN akan menghajar engkau dengan batuk kering, demam, demam kepialu, sakit radang, kekeringan, hama dan penyakit gandum; semuanya itu akan memburu engkau sampai engkau binasa.

Akibatnya:

- o Demam= tidak panas tidak dingin= suam-suam rohani.
Tidak dingin= tidak ada damai tetapi hanya ada iri, kebencian tanpa alasan, dan dendam.
- Tidak panas= durhaka--mengalami musim dingin rohani.

Secara jasmani, demam terjadi karena ada infeksi dalam tubuh.
Artinya: ada sesuatu yang tidak beres; ada masalah dalam hidup kita.

- o Pintu sorga tertutup, berarti pintu dunia juga tertutup; sama dengan gagal dan binasa.

Matius 7: 21

7:21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Kuyang di sorga.

2. Lalai dalam pekerjaan Tuhan dan menghambat pedang Tuhan dari penumpahan darah.

Yeremia 48: 10

48:10. Terkutuklah orang yang melaksanakan pekerjaan TUHAN dengan lalai, dan terkutuklah orang yang menghambat pedang-Nya dari penumpahan darah!

Lalai dalam pekerjaan Tuhan= tidak setia bahkan meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Menghambat pedang Tuhan dari penumpahan darah= tidak mau mengalami penyucian oleh firman pengajaran yang benar.

Tidak setia dan tidak suci sama dengan tidur rohani.

3. Mencuri milik Tuhan, yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Maleakhi 3: 8-9

3:8. Bolehkah manusia menipu Allah? Namun kamu menipu Aku. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami menipu Engkau?" Mengenai persembahan persepuluhan dan persembahan khusus!

3:9. Kamu telah kena kutuk, tetapi kamu masih menipu Aku, ya kamu seluruh bangsa!

Persepuluhan adalah

- o Pengakuan bahwa kita sudah diberkati Tuhan.
- o Pengakuan bahwa kita hidup dari Tuhan.
Gaji dan lain-lainnya hanya sarana.
- o Pengakuan bahwa kita adalah milik Tuhan selamanya.

Ini yang penting, sehingga Setan dan dunia tidak bisa berbuat apa-apa.

Dasar persepuluhan adalah kebenaran--sepersepuluh dari berkat yang kita terima dari Tuhan--dan sukacita.

Persembahan khusus adalah ucapan syukur bahwa kita sudah diberkati Tuhan.

Dasar persembahan khusus adalah kerelaan hati dan sukacita.

Kalau mencuri milik Tuhan, akan terpisah dari Tuhan.

Maleakhi 3: 7

3:7. Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam. Tetapi kamu berkata: "Dengan cara bagaimanakah kami harus kembali?"

Kita jauh dari Tuhan, sehingga kering rohani. Tidak pernah ada kepuasan. Kalau dibiarkan akan mati rohani.

Artinya: hanya berbuat dosa dan puncaknya dosa sampai menuju kutukan dan kebinasaan.

Bagaimana kita bisa bebas dari kutukan? Yesus, satu-satunya manusia yang tidak berdosa tetapi harus mati terkutuk di kayu salib untuk:

Galatia 3: 13-14

3:13. Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!"

3:14. *Yesus Kristus telah membuat ini, supaya di dalam Dia berkat Abraham sampai kepada bangsa-bangsa lain, sehingga oleh iman kita menerima Roh yang telah dijanjikan itu.*

1. Melepaskan kita dari dosa dan kutukan dosa.
2. Mencerahkan berkat Abraham bagi kita, baik berkat jasmani maupun berkat rohani yaitu Roh Kudus. Bangsa kafir bisa mengalami urapan Roh Kudus sampai dipenuhi bahkan meluap-luap dalam Roh Kudus.

Urapan Roh Kudus adalah bukti kita sudah bebas dari kutukan dosa.

Kegunaan Roh Kudus:

1. Menyucikan kitadari tabiat anjing dan babi.

Roma 15: 16

15:16.yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Tabiat babi= perbuatan dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (tontonan yang tidak baik, percabulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami isteri sah, hubungan sejenis, nikah yang salah: kawin lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

Perbuatan disucikan menjadi perbuatan suci.

Tabiat anjing= perkataan sia-sia: dusta, gosip, fitnah, dan hujat.

Perkataan disucikan menjadi perkataan yang suci.

Perbuatan dan perkataan suci, berarti hidup dalam kesucian.

Efesus 4: 11-12

4:11.Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12.untuk mempperlengkapi orang-orang kudusbagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Kalau suci, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau tetap mempertahankan tabiat anjing dan babi, kita akan dipakai dalam pembangunan Babel yang sempurna dalam kejahatan dan kenajisan untuk dibinasakan selamanya.

2. Membuat kita setia berkobar-kobardalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggal dunia atau Yesus datang kembali.

Roma 12: 11

12:11.Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

Mulai malas dalam pelayanan berarti sudah tidak ada Roh Kudus, tetapi hanya daging.
Mohon urapan Roh Kudus!

Suci dan setia berkobar-kobar adalah pelayan bagaikan nyala api; mata Tuhan adalah bagaikan nyala api.
Jadi, suci dan setia berkobar-kobar sama dengan menjadi biji mata Tuhan sendiri.

Kita tidak tidur rohani lagi; tidak suam-suam lagi; tidak berbuat dosa lagi, tetapi hanya melayani Tuhan.

Menjadi biji mata Tuhan artinya: Roh Kudus mampu memelihara dan melindungi kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di dunia.

Kita tidak kering rohani tetapi selalu mengalami kepuasan dan kebahagiaan sorga, sehingga kita bisa bersaksi kepada yang lain.

Sebutir pasir tidak boleh masuk, artinya: kita mengalami damai sejahtera; tidak terusik oleh apapun, sehingga semua menjadi enak dan ringan.

3. Menolong kita untuk menyembah Tuhan dengan keluhan-keluhan yang tak terucapkan--hancur hati.

Roma 8: 26-28

8:26. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan.

8:27. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

8:28. Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.

Kita mengeluh dan mengerang kepada Tuhan untuk mengalami pembaharuan hidup--seperti ibu yang mengandung hendak melahirkan.

Roh Kudus bekerja untuk membaharui kita menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari taat dengar-dengaran dan sabar.

Tuhan belum menolong, berarti Dia masih sibuk untuk memperbaiki rohani kita. Banyak koreksi diri, kalau ada dosa, akui, dan banyak menyerah pada Tuhan.

Roh Kudus akan bekerja untuk menghapus segala kemustahilan. Semua masalah yang mustahil diselesaikan oleh Tuhan. Semua menjadi baik, berhasil, dan indah.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang)--Sabat besar--dan Yerusalem baru--Sabat kekal.

Tidak taat, lalai, dan mencuri milik Tuhan hanya mendatangkan kutukan.

Kembali pada Tuhan! Akui semua kutukan! Tuhan akan membebaskan kita, dan Roh Kudus dicurahkan kepada kita untuk mengurapi, memenuhi, bahkan meluap-luap dalam hidup kita.

Roh Kudus bekerja sampai menyempurnakan kita.

Tuhan memberkati.